



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 04 Oktober 2023

Halaman: 2

PEMKOT YOGYA SIAPKAN PENANGANAN

WJNC Berpotensi Timbulkan Sampah

YOGYA (MERAPI) - Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) yang menjadi puncak HUT ke-267 Kota Yogyakarta berpotensi menimbulkan sampah di sepanjang lokasi acara tersebut digelar. Dengan target 40 ribu penonton, persoalan sampah yang diyakini akan meningkat saat WJNC tak luput dari perhatian pemerintah setempat.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogyakarta, Aman Yuriadijaya memastikan akan berkolaborasi dengan pihak penyelenggara WJNC agar tidak menimbulkan banyak timbunan sampah. Terlebih mengingat persoalan sampah di Kota Yogyakarta itu tak kunjung terselesaikan secara masif.

"Penyelenggaraan WJNC sebagai sebuah event yang ditonton (puluhan ribu orang tentunya) berpotensi memunculkan timbunan sampah. Maka, kemudian yang sangat kita inginkan adalah

adanya manajemen pengelolaan sampah. Ini nanti akan kita koordinasikan secara cermat," kata Aman Yuriadijaya, Senin (2/10).

Pihaknya mengimbau masyarakat untuk tidak membuang sampahnya secara sembarangan. Nantinya bakal disediakan kantong sampah di seputaran lokasi WJNC dihelat. "Jadi manajemen pengelolaan sampahnya nanti akan kita atur secara khusus. Sampah yang sampai detik ini masih muret terus, masih pusing terus, sehingga ini nantinya menjadi

catatan penting," jelasnya.

Disinggung mengenai kostum dari para penampil akan menggunakan bahan daur ulang atau tidak, Aman menyebutkan hal itu bisa saja dilakukan. Namun tetap menyesuaikan keselarasan dengan konsep WJNC itu sendiri. "Secara prinsip proses daur ulang sampah menjadi bagian yang bisa diatur sedemikian rupa untuk menjadi keperluan properti, keperluan properti dari kepentingan Wayang Jogja Night Carnival. Tetapi tentu keperluan properti ini pasti harus disesuaikan, disesuaikan dengan situasi kondisi yang sangat mempunyai keselarasan dengan tema tematiknya," ujarnya.

Sementara Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Wahyu Hendratmoko menjelaskan antisipasi kerumunan yang nantinya akan terjadi. Mengingat puluhan ribu masyarakat berada di satu lokasi yang sama.

Pihaknya akan membuat pemetaan yang berbeda dimana WJNC kali ini akan menggunakan dua starting poin. Sementara masyarakat maupun wisatawan yang hadir kali ini akan disediakan tempat duduk khusus agar lebih dekat titik utama karnaval.

Setidaknya mereka menawarkan lebih dari 200 kursi yang disediakan untuk tiket khusus yang dijual melalui Badan Promosi Pariwisata Kota Yogyakarta (BP2KY).

"(Tahun lalu) banyak yang mengeluhkan adanya desakan luar biasa, nah ini coba kita antisipasi dengan tempat yang sudah kita desain sedemikian rupa termasuk atas kerjasama dengan BP2KY kita akan mengadakan tribun berbayar bagi penonton, yang ingin menonton dengan nikmat dan seksama, pulang bawa merchandise dari WJNC tersebut," tandasnya.

(C-12)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005